

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi berasal dari bahasa latin yakni transportare yang mana trans yang berarti sekarang dan portare berarti membawa (Abdul, 2006). Sehingga dapat diartikan bahwa transportasi adalah membawa sesuatu ke sebelah lain baik manusia ataupun barang digerakkan oleh manusia atau mesin. Hal tersebut sangat berguna bagi kehidupan manusia itu sendiri dalam aktivitas sehari-hari (Junaidi et al., 2020). Selain itu, banyak para ahli yang sudah merumuskan atau memetakan pengertian dari transportasi itu sendiri yang mana tentu mempunyai perbedaan ataupun persamaan antara satu dengan yang lainnya. Transportasi memiliki peran strategis pada proses pembangunan daerah, yaitu sebagai pendukung pembangunan ekonomi nasional dengan memberikan jasa angkutan yang cukup serta memadai sehingga tercapainya hasil yang memuaskan pada sistem pelayanan transportasi (Collins et al., 2021).

Dalam hal ini transportasi memiliki peranan yang sangat penting juga harus terkemas dalam kondisi yang baik untuk memberikan jaminan keselamatan dan keamanan bagi manusia itu sendiri, oleh karena itu diperlukan adanya pengujian kendaraan agar kendaraan tetap berkualitas (Rahayu & Martini, 2022). Kendaraan bermotor merupakan alat transportasi yang digerakkan oleh mesin untuk perpindahan barang/manusia ke suatu tempat. Menurut UU No 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 48 ayat (1) yaitu, "Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di Jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan." maka kendaraan sebagai moda transportasi di jalan harus memiliki standar keselamatan agar mengurangi resiko kecelakaan di jalan

Banyak dijumpai tempat yang digunakan untuk melakukan perpindahan tempat salah satunya yakni terminal. Sebagaimana yang terdapat pada Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 1 ayat (13) yaitu yang dimaksud dengan "Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan

untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/ atau barang, serta perpindahan moda angkutan." Menurut jenis angkutannya terminal penumpang merupakan terminal yang digunakan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang baik antar kota dalam provinsi (AKDP) maupun antar kota antar provinsi (AKAP). Selain itu, menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 79 Tahun 2018 terdapat penetapan kode terminal yang saat ini masih digunakan yakni Terminal Tipe A, Tipe B, Tipe C. Klasifikasi tersebut dilakukan dengan maksud tertentu diantara yakni untuk mewujudkan lingkungan terminal yang tertib, serta memudahkan integrasi data transportasi darat. Saat ini terhitung sejak tahun 2023 terminal tingkir telah menjadi Terminal dengan Tipe A yang berlokasi di Jalan Soekarno-Hatta, Tingkir, Kota Salatiga. Pada terminal ini memiliki pelayanan untuk penumpang umum Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP). Terminal Tipe A Tingkir Salatiga merupakan di bawah naungan serta pengawasan langsung oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat dan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah.

Kemudian kami melihat bahwa Terminal Tipe A Tingkir Salatiga ini memiliki potensi-potensi yang cukup besar yang dapat kami manfaatkan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di perkuliahan serta dengan belajar lebih dalam mengenai hal-hal yang tidak diajarkan dalam perkuliahan yang mana salah satunya ialah ilmu pemeriksaan persyaratan teknis (rampcheck) terhadap kendaraan bermotor jenis bus (Siti Sahara & Saputra Yogi, 2023). Kemudian terdapat beberapa upaya pelayanan untuk penunjang kemajuan dari Terminal Tipe A Tingkir Salatiga itu sendiri untuk memberikan rasa aman dan nyaman pada masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut kami Taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Program Studi D-III Teknologi Otomotif melakukan kegiatan magang I di Terminal Tipe A Tingkir Salatiga. Dari terlaksananya kegiatan tersebut dapat memperoleh pengalaman dan wawasan dalam dunia kerja, sehingga dapat menghasilkan tenaga penguji yang kompeten dan professional yang nantinya diharapkan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat luas.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup yang kami tentukan dalam pelaksanaan magang I yang di lakukan oleh Taruna D-III Teknologi Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal di Balai Pengelola Transportasi Darat kelas I Jawa Tengah khususnya di Terminal Tipe A Tingkir Salatiga diantaranya:

1. Pelaksanakaan standar operasional prosedur (SOP) ketika melaksanakan magang 1 baik itu di lingkup kantor maupun di lapangan.
2. Pelaksanakan kegiatan pemeriksaan teknis kendaraan bermotor dalam hal ini memeriksa kendaraan bus (rampcheck).
3. Pelaksanaan kegiatan kelompok rentan untuk membantu penempang dalam membeli tiket bus.
4. Pengamatan, pendataan serta penginputan dalam website kedatangan serta keberangkatan bus AKAP dan AKDP.
5. Pengumpulan data produksi kendaraan serta pelaporan dalam website appsheet.
6. Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat mengenai hal yang ada di Terminal

## **I.3 Tujuan**

Pada pelaksanaan magang I memiliki tujuan utama diantaranya yaitu:

1. Mengetahui struktur organisasi di Terminal Tipe A Tingkir Salatiga
2. Mengetahui teknis kerja dan SOP di Terminal Tipe A Tingkir Salatiga
3. Mengetahui cara pendataan kedatangan dan keberangkatan bus AKAP dan AKDP
4. Mengetahui cara pengumpulan data kendaraan serta pelaporan data kendaraan ke appsheet
5. Memperasah ilmu rampcheck di Terminal Tipe A Tingkir Salatiga
6. Mengetahui cara berkomunikasi yang baik dengan masyarakat melalui survey kepuasan masyarakat.
7. Mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari kampus ke Terminal Tipe A Tingkir Salatiga

#### **I.4 Manfaat**

Dari kegiatan magang I yang kami lakukan, kami memperoleh manfaat yaitu:

1. Dapat mengetahui struktur organisasi di Terminal Tipe A Tingkir Salatiga
2. Dapat meningkatkan dan mengasah kemampuan dalam bekerja sehingga dapat berpikir kreatif serta inovatif
3. Dapat mengetahui cara pendataan bus AKAP dan AKDP
4. Dapat mempraktekan cara rampcheck yang baik dan benar
5. Dapat berkomunikasi yang baik melalui survey kepuasan masyarakat
6. Mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja yang sesuai materi, diterima pada saat perkuliahan

#### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang**

Waktu pelaksanaan magang I dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan dari tanggal 1 September sampai dengan 30 September 2025 bertempat di Terminal Tipe A Tingkir Salatiga yang beralamat di Jalan Soekarno-Hatta, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah. Jadwal pelaksanaan magang I dilakukan selama satu minggu 5 hari kerja yaitu pada minggu pertama dibagi menjadi dua shift yakni pukul 07.00-15.00 WIB dan pukul 15.00-23.00 WIB serta pada minggu kedua hingga minggu ke empat pukul 08.00-16.00 WIB.

#### **I.6 Sistematika Penulisan Laporan**

Dalam hal ini sistematika yang digunakan pada laporan hasil magang I yakni sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan menjelaskan garis besar tentang masalah yang akan dibahas. Bab ini berisikan latar belakang, ruang lingkup dari kegiatan magang I, tujuan dan manfaat dari pelaksanaan magang I, waktu dan tempat, serta sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab ini berisikan mengenai sejarah serta perkembangan Terminal Tipe A Tingkir Salatiga, profil terminal, kelembagaan terminal, dan fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia di terminal.

### **BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL**

Pada bab ini berisikan mengenai objek pemeriksaan kendaraan bermotor yakni SOP dan SPM pemeriksaan kendaraan bermotor serta penerapan pemeriksaan kendaraan bermotor yang dilakukan oleh taruna untuk mengetahui kesesuaian penerapan SOP dan SPM dengan praktik di lapangan.

### **BAB IV SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Pada bab ini berisi tentang pelaksanaan magang yang mana harus memenuhi perundang-undangan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja serta analisis potensi bahaya terhadap keselamatan pada lokasi magang.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini membahas mengenai keseluruhan dari hasil magang yang tertuang dalam simpulan hasil magang serta saran mengenai permasalahan yang terjadi di lokasi magang.